



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00072/2025

21 Februari 2025

Kepada Yth.
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Kompleks Perkantoran Kementerian Keuangan RI
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4
Jakarta Pusat 10710

Perihal : **Laporan Hasil Pemeringkatan Perusahaan serta Obligasi
dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II PT Wijaya Karya
(Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 Seri A**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 49/POJK.04/2020 tanggal 3 Desember 2020 tentang Pemeringkatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk ("**POJK 49/2020**"), dengan ini kami sampaikan penjelasan atas perubahan pada peringkat PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("**Perseroan**"), Obligasi Berkelanjutan II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 Seri A ("**Obligasi II Tahap II Seri A**") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Tahap II Tahun 2022 Seri A ("**Sukuk II Tahap II Seri A**") Perseroan, sebagai berikut:

Pefindo sebagai *Credit Rating Agency* ("**Lembaga Pemeringkat**") telah melakukan pemantauan khusus (*special review*) pada peringkat Obligasi II Tahap II Seri A dengan memberikan peringkat **idD** dari sebelumnya **idCCC** serta peringkat Sukuk II Tahap II Seri A dengan memberikan peringkat **idD_(sy)** dari sebelumnya **idCCC_(sy)**. Pada saat yang sama, Pefindo juga menurunkan peringkat Perusahaan menjadi **idSD** dari sebelumnya **idCCC** dengan **CreditWatch Negative Outlook**. Hal ini sepenuhnya merupakan hak Lembaga Pemeringkat dan Perseroan menerima peringkat yang telah diterbitkan tersebut, dimana naik atau turunnya peringkat kredit pada suatu perusahaan adalah hal yang wajar mengikuti dinamika kondisi suatu perusahaan dan hal ini tidak bersifat tetap.

Sesuai dengan rilis yang dikeluarkan Pefindo, penurunan terhadap peringkat Perseroan dan Surat Berharga Perseroan dilakukan karena belum terpenuhinya pembayaran pokok Obligasi II Tahap II Seri A dan Sukuk II Tahap II Seri A yang jatuh tempo pada 18 Februari 2025. Pefindo akan kembali melakukan peninjauan peringkat dan prospek Perusahaan apabila Perseroan mendapatkan kesepakatan penyelesaian kewajiban dengan para pemegang obligasi dan sukuk. Untuk itu Perseroan akan kembali melakukan diskusi dengan wali amanat dan para pemegang Obligasi dan Sukuk guna mendapatkan persetujuan pada RUPO/RUPSU yang akan dilaksanakan Perseroan berikutnya.



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00072/2025

Sebagai informasi, sepanjang tahun 2024 Perseroan telah melakukan pelunasan pokok Obligasi dan Sukuk sebesar Rp1,27 triliun, baik atas pembayaran Obligasi dan Sukuk yang jatuh tempo, maupun melalui opsi beli atas Obligasi yang telah disetujui perpanjangannya. Selain itu, hingga saat ini Perseroan juga terus melakukan pemenuhan terhadap kupon dan imbal hasil sesuai dengan nilai dan jadwal yang diperjanjikan dalam Perjanjian Perwalianamanatan

Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Mahendra Vijaya
Corporate Secretary

Tembusan :

1. Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia.